

	PENATALAKSAAN PEMASANGAN KATETER KANDUNG KEMIH		
	SOP	No Dokumen : SOP / IX – UKP / 48 / 2019	
		No Revisi : 01	
		Tanggal Terbit : 14 Oktober 2019	
		Halaman : 1/3	
UPTD PUSKESMAS PURWODADI 1	Kepala UPTD Puskesmas Purwodadi 1 	Dr. ENDAH YULL. R NIP. 19740417 200604 2 019	

1	Pengertian	Pemasangan kateter kandung kemih adalah dimasukkannya kateter melalui urethra ke dalam kandung kemih untuk mengeluarkan air seni atau urine.
2	Tujuan	Sebagai acuan penerapan langkah-langkah untuk melakukan pemasangan kateter kandung kemih dengan tujuan : <ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk segera mengatasi distensi kandung kemih 2. Untuk pengumpulan spesimen urine 3. Untuk mengukur residu urine setelah miksi di dalam kandung kemih 4. Untuk mengosongkan kandung kemih sebelum dan selama pembedahan
3	Kebijakan	SK Kepala Puskesmas nomor 825 / 84 / 2019 Tentang Standar Layanan Klinis
4	Referensi	Permenkes RI nomor 5 tahun 2014 Tentang panduanPraktik Klinis Bagi Dokter Di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Primer
5	Prosedur / Langkah-langkah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan penderita : untuk penderita laki-laki dengan posisi terlentang sedang wanita dengan posisi dorsal recumbent atau posisi Sim 2. Aturilah cahaya lampu sehingga didapatkan visualisasi yang baik 3. Siapkan deppers dan cucing , tuangkan bethadine secukupnya 4. Kenakan handscoen dan pasang doek lubang pada genetalia penderita 5. Mengambil deppers dengan pinset dan mencelupkan pada larutan bethadine 6. Melakukan desinfeksi sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> - Pada penderita laki-laki : Penis dipegang dan diarahkan ke atas atau hampir tegak lurus dengan tubuh untuk meluruskan urethra yang panjang dan berkelok agar kateter mudah dimasukkan . desinfeksi dimulai dari meatus termasuk glans penis dan memutar sampai pangkal, diulang sekali lagi dan dilanjutkan dengan alkohol. Pada saat melaksanakan tangan kiri memegang penis sedang tangan kanan memegang pinset dan dipertahankan tetap steril. - Pada penderita wanita : Jari tangan kiri membuka labia minora, desinfeksi dimulai dari atas (clitoris), meatus lalu kearah bawah menuju rektum. Hal ini diulang 3 kali . deppers terakhir ditinggalkan diantara labia minora dekat clitoris untuk mempertahankan penampakan meatus urethra. 7. Lumuri kateter dengan jelly dari ujung merata sampai sepanjang 10 cm untuk penderita laki-laki dan 4 cm untuk penderita wanita. Khusus pada penderita laki-laki gunakan jelly dalam jumlah yang agak banyak agar kateter mudah masuk karena urethra berbelit-belit 8. Masukkan katether ke dalam meatus, bersamaan dengan itu penderita

UPTD PUSKESMAS PURWODADI 1	PENATALAKSAAN PEMASANGAN KATETER KANDUNG KEMIH		Dr. ENDAH YULLI R NIP. 19740417 200604 2 019
	SOP	No Dokumen : SOP / IX – UKP / 48 / 2019	
		No Revisi : 01	
		Tanggal Terbit : 14 Oktober 2019	
		Halaman : 2/3	

		<p>diminta untuk menarik nafas dalam.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Untuk penderita laki-laki : Tangan kiri memegang penis dengan posisi tegak lurus tubuh penderita sambil membuka orificium urethra externa, tangan kanan memegang kateter dan memasukkannya secara pelan-pelan dan hati-hati bersamaan penderita menarik nafas dalam. Kaji kelancaran pemasukan kateter jika ada hambatan berhenti sejenak kemudian dicoba lagi. Jika masih ada tahanan kateterisasi dihentikan. Menaruh nierbecken di bawah pangkal kateter sebelum urine keluar. Masukkan kateter sampai urine keluar sedalam 5 – 7,5 cm dan selanjutnya dimasukkan lagi +/- 3 cm. - Untuk penderita wanita : Jari tangan kiri membuka labia minora sedang tangan kanan memasukkan kateter pelan-pelan dengan disertai penderita menarik nafas dalam . kaji kelancaran pemasukan kateter, jik ada hambatan kateterisasi dihentikan. Menaruh nierbecken di bawah pangkal kateter sebelum urine keluar.Masukkan kateter sampai urine keluar sedalam 18 – 23 cm dan selanjutnya dimasukkan lagi +/- 3 cm. <p>9. Mengambil spesimen urine kalau perlu</p> <p>10. Mengembangkan balon kateter dengan aquadest steril sesuai volume yang tertera pada label spesifikasi kateter yang dipakai</p> <p>11. Memfiksasi kateter :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pada penderita laki-laki kateter difiksasi dengan plester pada abdomen - Pada penderita wanita kateter difiksasi dengan plester pada pangkal paha <p>12. Menempatkan urobag ditempat tidur pada posisi yang lebih rendah dari kandung kemih</p> <p>13. Melaporkan pelaksanaan dan hasil tertulis pada status penderita yang meliputi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Hari tanggal dan jam pemasangan kateter - Tipe dan ukuran kateter yang digunakan - Jumlah, warna, bau urine dan kelainan-kelainan lain yang ditemukan - Nama terang dan tanda tangan pemasang
6	Diagram Alir (jika dibutuhkan)	
7	Hal-hal yang diperhatikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tempat dan suasana 2. Penampilan Dokter, Perawat 3. Periksa Kartu dan data pasien 4. Dorongan kepada pasien untuk menceritakan keluhannya 5. Gunakan bahasa/ istilah yang dapat dimengerti 6. Buat catatan 7. Perhatikan pasien

UPTD PUSKESMAS PURWODADI I	PENATALAKSAAN PEMASANGAN KATETER KANDUNG KEMIH		Dr. ENDAH YULLI R NIP. 19740417 200604 2 019
	SOP	No Dokumen : SOP / IX – UKP / 48 / 2019	
		No Revisi : 01	
		Tanggal Terbit : 14 Oktober 2019	
	Halaman : 3/3		

8	Unit Terkait	1. Rekam medik 2. Rujukan 3. Ruang Tindakan			
9	Dokumen terkait	Rekam Medis Pasien Buku register mampu persalinan			
10.	Rekaman Historis	No	Yang diubah	Isi perubahan	Tanggal mulai berlaku
		1	9 langkah prosedur sop diganti dengan 10 langkah sop 1. Pengertian 2. Tujuan 3. Kebijakan 4. Referensi 5. Alat dan Bahan 6. Prosedur/langkah-langkah 7. Bagan alir 8. Unit terkait 9. Rekaman histori	1. Pengertian 2. Tujuan 3. Kebijakan 4. Referesi 5. Prosedur/langkah-langkah 6. Diagam Alir 7. Hal-hal yang perlu diperhatikan 8. Unit terkait 9. Dokumen terkait 10. Rekaman histori	14 Januari 2019
		2	Tanda tangan dan mana Kepala Puskemas Dr. Rini Ariyanti	Diganti dengan nama dan tanda tangan Dr. Endah Yuli Ratnawati	14 Januari 2019
		3	Kebijakan	Sebelumnya SK Kepala Puskesmas nomor 449.1/SK-BAB IX/05/IV/2016 Tentang Standar Pelayanan Klinis Diganti SK Kepala Puskesmas nomor 825 / 84 / 2019 tentang Standar Layanan Klinis	14 Januari 2019